

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian diperlukan suatu metode. Penggunaan metode dalam penelitian disesuaikan dengan masalah dan tujuan penelitiannya, hal ini berarti metode penelitian mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam pelaksanaan pengumpulan analisis data. Menurut Sugiyono (2017) Metode Penelitian Kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Dengan tujuan yang ingin dicapai, maka penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. (hlm. 8)

Metode penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2018) adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Artinya penelitian ini hanya ingin mengetahui bagaimana keadaan variabel itu sendiri tanpa ada pengaruh atau hubungan terhadap variabel lain seperti penelitian eksperimen atau korelasi. (hlm. 86) Penulis memilih metode deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini berdasar pada pertimbangan bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui atau mengungkap profil kebugaran jasmani Mahasiswa angkatan tahun 2023 Jurusan Pendidikan Jasmani Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan gejala atau obyek yang menjadi fokus peneliti untuk diamati dan akan dikumpulkan datanya. Menurut Sugiono, (2017) mengemukakan bahwa “Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.” (hlm. 38). Pengertian di atas sependapat dengan Menurut Arikunto, (2019) mengatakan bahwa “variable

adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.”
(hlm. 161).

Maka variabel dalam penelitian ini yaitu variable tunggal, variable tunggalnya adalah Kebugaran Jasmani Mahasiswa Pendidikan Jasmani Angkatan 2022.

3.3 Populasi dan sampel

Populasi adalah suatu kelompok subjek yang akan dijadikan objek penelitian. Menurut Sugiono, (2018) mengemukakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: Objek/Subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” (hlm. 80). Dan menurut Arikunto, (2019) mengemukakan “populasi adalah keseluruhan subjek untuk penelitian” (hlm.173). Dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Jasmani angkatan 2023 yang berjumlah 285 orang.

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang akan diteliti. Menurut Sugiono, (2018) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (hlm. 81). Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Dengan sampel *purposive sampling* menurut Sugiono, (2018) mengatakan bahwa “*purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.” (hlm. 218-219). Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 271 orang. Berdasarkan pertimbangan Mahasiswa Pendidikan Jasmani Universitas Siliwangi yang tidak masuk perkuliahan, maka dari itu untuk *purposive sampling*.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiono, (2017) “merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.” (hlm. 137) Untuk memperoleh data, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data Observasi pengamatan langsung ke lapangan dan Tes Kebugaran Jasmani Indonesia (TKJI). Menurut (Sugiono, 2017) “Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.” (hlm. 145). Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah mencatat hasil-hasil tes kebugaran jasmani yang

diberlakukan terhadap Mahasiswa Pendidikan Jasmani Universitas Siliwangi Tasikmalaya. Tes ini merupakan suatu rangkaian tes, oleh karena itu semua tes harus dilaksanakan. Sebelum melaksanakan tes pengukuran semua responden diberi penjelasan tentang maksud, tujuan dan kegunaan tes kebugaran jasmani yang akan dilakukan, serta cara melakukan masing-masing tes tersebut.

3.5 Instrumen penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, diperlukan suatu instrumen penelitian. Menurut (Sugiono, 2017) instrument penelitian adalah “suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati” (hlm. 102).

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Instrumen penelitian yang penulis gunakan mengacu pada buku tes pengukuran dan evaluasi olahraga oleh Abdul Narlan & Dicky Tri Juniar, (2020). Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Tes Kebugaran Jasmani Indonesia (TKJI) (hlm. 19-27)

3.5.1 Lari Cepat (*Sprint*)

a) Tujuan

Tujuan dari tes ini untuk mengetahui atau mengukur kecepatan lari peserta didik. Tes ini memiliki jarak tempuh yang berbeda-beda sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, jelasnya bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

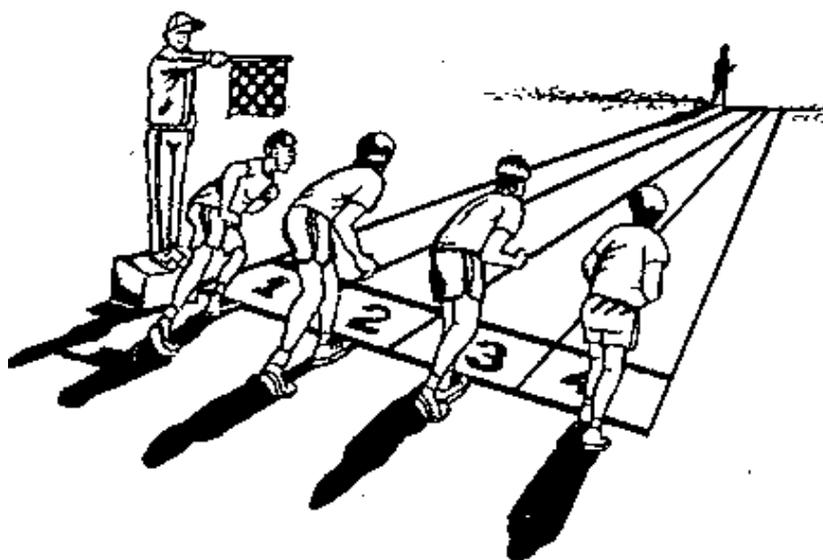
Tabel 3.1 Kriteria Jarak Tes Lari Cepat (*Sprint*)

Kelompok Umur (Tahun)	Jarak Putra	Putri	Keterangan
6-9	30 meter	30 meter	Waktu dicatat sampai persepuluh detik
10-12	40 meter	40 meter	
13-15	50 meter	50 meter	
16-19	60 meter	60 meter	

Sumber: Narlan dan Juniar (2020: 19)

b) Peralatan yang digunakan yaitu lintasan /tidak licin, bendera 1 buah, *cone* 2 buah untuk batas garis *finish*, *stopwatch*, formulir tes dan pulpen.

- c) Petugas untuk lari cepat ini diantaranya starter 1 orang, pengambil waktu 1 orang, pencatat hasil 1 orang, dan pembantu lapangan satu orang.
- d) Pelaksanaan lari cepat pertama peserta didik berdiri di belakang garis *star* dengan posisi *star* berdiri, kemudian pemberian aba-aba “Siap... Ya”. Peserta didik harus berlari dengan kecepatan penuh ke arah garis *finish*, petugas siap mengambil waktu saat peserta didik sampai di garis *finish*, tes diberikan 2 kali kesempatan.



Gambar 3.1 Tes Lari Cepat (*Sprint*)
Sumber: (Narlan dan Juniar (2020: 20)

- e) Penilaian
Skor yang diambil adalah waktu tempuh terbaik sampai sepersepuluh detik dari dua kali kesempatan yang dilakukan. Kemudian berikan penilaian berdasarkan kelompok umur, pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. 2 Norma Nilai Lari Cepat (dalam detik)

Umur 6 - 9 Tahun		Nilai	Umur 10 - 12 Tahun	
Putra	Putri		Putra	Putri
<5.6	<5.9	5	<6.4	<6.8
5.6-6.1	5.9-6.6	4	6.4-6.9	6.8-7.5
6.2-6.9	6.7-7.8	3	7.0-7.7	7.6-8.3
7.0-8.6	7.9-9.2	2	7.8-8.8	8.4-9.6
>8.6	>9.2	1	>8.8	>9.6

Umur 13 - 15 Tahun		Nilai	Umur 16 - 19 Tahun	
Putra	Putri		Putra	Putri
<6.8	<7.8	5	<7.3	<8.5
6.8-7.6	7.8-8.7	4	7.3-8.3	8.5-9.8
7.7-8.7	8.8-9.9	3	8.4-9.6	9.9-11.4
8.8-10.3	10.0-11.9	2	9.7-11.0	11.5-13.4
>10.3	>11.9	1	>11.0	>13.4

Sumber: Narlan dan Juniar (2020: 20)

3.5.2 Angkat Tubuh (*Pull Up*)

a) Tujuan

Tujuan dari tes ini untuk mengetahui dan mengukur kekuatan dan ketahanan otot lengan dan bahu. Tes ini memiliki dua bentuk yaitu tes gantung siku angkat tubuh dikhususkan untuk putra kelompok umur 13 - 15 tahun dan umur 16 - 19 tahun selama 60 detik; tes gantung siku tekuk untuk putra dan putri kelompok umur 6 - 9 tahun dan umur 10 - 12 tahun selama 30 detik; dan untuk putri kelompok umur 13 - 15 tahun dan umur 16 - 19 tahun selama 60 detik.

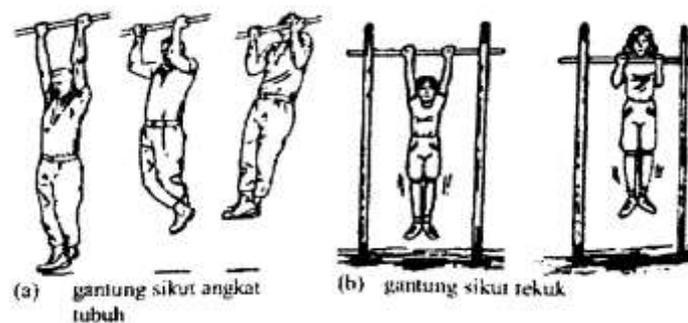
Tabel 3. 3 Kriteria Waktu Tes Angkat Tubuh (*Pull Up*)

Kelompok Umur (tahun)	Waktu		Keterangan
	Putra	Putri	
6 – 9	30 detik		Gantung Siku Tekuk
10 – 12			
13 – 15	60 detik		Putra: Gantung Siku Angkat Tubuh Putri: Gantung Siku Tekuk
16 – 19			

Sumber: Narlan dan Juniar (2020)

- b) Peralatan : palang tunggal yang bisa disesuaikan dengan tinggi badan, *stopwatch*, formulir tes dan pulpen.
- c) Petugas
- (1) 1 orang pemegang *stopwatch*;
 - (2) 1 orang pengawas;
 - (3) 1 orang pencatat hasil.
- d) Pelaksanaan
- (1) Peserta didik berdiri di bawah palang tunggal;
 - (2) Saat aba-aba “siap”, peserta didik loncat untuk memegang palang tunggal dengan posisi telapak tangan menghadap ke kepala;

- (3) Kemudian, setelah aba-aba “Ya” peserta didik melakukan tes selama waktu yang sudah ditentukan;
- (4) Peserta didik putra melakukan gantung siku angkat tubuh dan peserta didik putri melakukan gantung siku tekuk selama 60 detik, kecuali peserta didik kelompok usia 6-12 tahun, seluruhnya melakukan gantung siku tekuk selama 30 detik.



Gambar 3.2 Gantung Siku Angkat Tubuh / Gantung Siku Tekuk
Sumber : Narlan dan Juniar (2020: 22)

e) Penilaian

Skor yang diambil adalah sebagai berikut:

- (1) Tes gantung siku angkat tubuh: jumlah frekuensi melakukan angkat tubuh;
- (2) Tes gantung siku tekuk: waktu yang diperoleh dalam mempertahankan posisi menggantung.

Berikan penilaian terhadap skor yang didapat sesuai norma nilai angkat tubuh (*pull up*) pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.4 Norma Nilai Tes Angkat Tubuh (*pull up*)

Umur 6 - 9 Tahun		Nilai	Umur 10 - 12 Tahun	
Putra	Putri		Putra	Putri
≥ 40 detik	≥ 33 detik	5	≥ 52 detik	≥ 40 detik
22 - 39 detik	18 - 32 detik	4	31 - 51 detik	20 - 39 detik
09 - 21 detik	09 - 17 detik	3	15 - 30 detik	08 - 19 detik
03 - 08 detik	03 - 08 detik	2	05 - 14 detik	02 - 07 detik
< 03 detik	< 03 detik	1	< 05 detik	< 02 detik
Umur 13 - 15 Tahun		Nilai	Umur 16 - 19 Tahun	

Putra	Putri		Putra	Putri
≥ 16 kali	≥ 41 detik	5	≥ 19 kali	≥ 40 detik
11 - 15 kali	22 - 40 detik	4	14 - 18 kali	20 - 39 detik
6 - 10 kali	10 - 21 detik	3	9 - 13 kali	08 - 19 detik
2 - 5 kali	03 - 09 detik	2	5 - 8 kali	02 - 07 detik
< 2 kali	< 03 detik	1	< 5 kali	< 02 detik

Sumber: Narlan dan Juniar (2020: 23)

3.5.3 Baring Duduk (*Sit Up*)

a) Tujuan

Tes ini bertujuan untuk mengetahui dan mengukur kekuatan dan ketahanan otot perut. Sasaran tes ini adalah peserta didik kelompok umur 6 - 9 tahun, umur 10 - 12 tahun, umur 13 - 15 tahun, dan umur 16 - 19 tahun.

Tabel 3.5 Kriteria Waktu Tes Baring Duduk (*Sit Up*)

Kelompok Umur	Waktu		Keterangan
	Putra	Putri	
6 - 9	30 detik		
10 - 12			
13 - 15	60 detik		
16 - 19			

Sumber: Narlan dan Juniar (2020: 27)

b) Peralatan yang digunakan: lantai/rumput yang rata, matras, *stopwatch*, formulir tes dan pulpen.

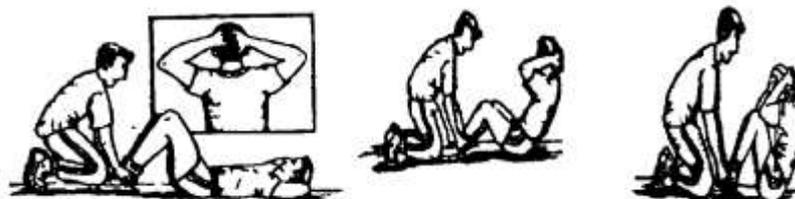
c) Petugas

- (1) 1 orang pemegang *stopwatch*;
- (2) 1 orang pembantu lapangan dan 1 orang pencatat hasil.

d) Pelaksanaan:

- (1) Sikap awal peserta didik terlentang di lantai kemudian kedua lutut ditekuk dan kedua tangan berpegangan di belakang kepala posisi menyentuh lantai;
- (2) Petugas lain bantu memegang pergelangan kaki;
- (3) Pada aba-aba “Mulai” peserta bergerak mengangkat tubuhnya hingga kedua sikunya menyentuh kedua paha dekat dengan lutut;

- (4) Kemudian kembali ke posisi awal, dan lakukan berulang-ulang hingga waktu yang sudah ditentukan habis.



Gambar 3. 3 Tes *Sit up*
Sumber: Abdul (2020: 24)

e) Penilaian

- (1) Skor yang diambil adalah jumlah pengulangan angkatan yang sempurna (frekuensi) selama waktu yang ditentukan selesai;
- (2) Skor tidak dihitung atau nol (0) apabila kedua tangan lepas dari kepala saat mengangkat badan, kedua siku tidak menyentuh lutut pada saat mengangkat, badan dan lengan tidak menyentuh lantai pada saat kembali terlentang ke posisi awal.

Tabel 3.6 Norma Nilai Tes Baring Duduk (*sit up*)

Umur 6 - 9 Tahun		Nilai	Umur 10 - 12 Tahun	
Putra	Putri		Putra	Putri
≥ 17 kali	≥ 15 kali	5	≥ 23 kali	≥ 20 kali
13 - 16 kali	11 - 14 kali	4	18 - 22 kali	14 - 19 kali
7 - 12 kali	4 - 10 kali	3	12 - 17 kali	7 - 13 kali
2 - 6 kali	2 - 3 kali	2	4 - 11 kali	2 - 6 kali
< 2 kali	< 2 kali	1	< 4 kali	< 2 kali
Umur 13 - 15 Tahun		Nilai	Umur 16 - 19 Tahun	
Putra	Putri		Putra	Putri
≥ 38 kali	≥ 28 kali	5	≥ 41 kali	≥ 29 kali
28 - 37 kali	19 - 27 kali	4	30 - 40 kali	20 - 28 kali
19 - 27 kali	9 - 18 kali	3	21 - 29 kali	10 - 19 kali
8 - 18 kali	3 - 8 kali	2	10 - 20 kali	3 - 9 kali
< 8 kali	< 3 kali	1	< 10 kali	< 3 kali

Sumber: Narlan dan Juniar (2020: 25)

3.5.4 Loncat Tegak (*Vertical jump*)

a) Tujuan

Tes ini memiliki tujuan untuk mengetahui atau mengukur daya ledak atau tenaga eksplosif otot tungkai. Sasaran dari tes ini adalah seluruh kelompok umur peserta didik mulai dari umur 6 - 19 tahun.

b) Peralatan:

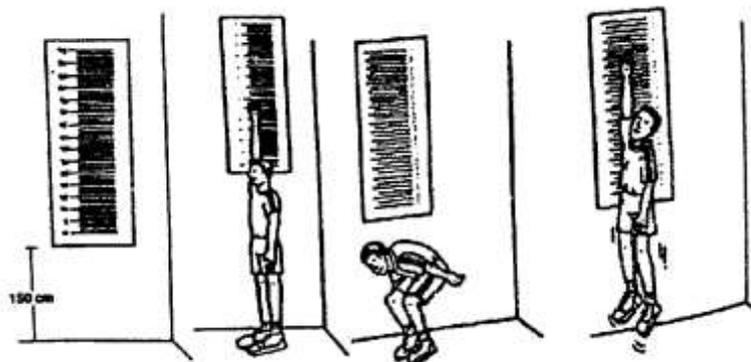
- (1) Papan berskala centimeter ukuran 30 x 150 cm;
- (2) Dinding rata;
- (3) Serbuk kapur;
- (4) Magnesium;
- (5) Penghapus/lap;
- (6) Formulir tes dan pulpen.

c) Petugas

- (1) 1 orang pembantu lapangan;
- (2) 1 orang pencatat hasil.

d) Pelaksanaan:

- (1) Peserta mengolesi ujung jari dengan serbuk kapur, dekati dinding posisi berdiri tegak dengan kedua kaki rapat;
- (2) Peserta didik mengangkat tangan lurus vertikal harus menyentuh papan skala sampai meninggalkan bekas jarinya yang sudah diolesi dengan serbuk dan posisi kaki tidak jinjit selanjutnya, petugas mencatat hasil raihan sebelum melakukan loncatan;
- (3) Kemudian ambil sikap menekuk lutut, kedua lengan diayun ke belakang;
- (4) Loncat setinggi mungkin dan tepuk papan skala pada posisi tangan secara vertikal berada pada posisi paling tinggi;
- (5) Kemudian catat hasil lompatan, diberikan 3 kali kesempatan.

Gambar 3.4 Tes Loncat Tegak (*Vertical Jump*)

Sumber: Abdul (2020: 26)

e) Penilaian

Skor yang diambil adalah selisih terbesar dari hasil loncatan dengan hasil raihan yang dilakukan sebanyak 3 kali kesempatan. Kemudian selisih tersebut dibandingkan dengan norma nilai tes loncat tegak (*Vertical Jump*) pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1 Norma Nilai Tes Loncat Tegak (*Vertical Jump*)

Umur 6 - 9 Tahun		Nilai	Umur 10 - 12 Tahun	
Putra	Putri		Putra	Putri
≥ 38 cm	≥ 38 cm	5	≥ 46 cm	≥ 42 cm
30 - 37 cm	30 - 37 cm	4	38 - 45 cm	34 - 41 cm
22 - 29 cm	22 - 29 cm	3	30 - 37 cm	28 - 33 cm
13 - 21 cm	13 - 21 cm	2	24 - 29 cm	21 - 27 cm
< 13 cm	< 13 cm	1	< 24 cm	< 21 cm
Umur 13 - 15 Tahun		Nilai	Umur 16 - 19 Tahun	
Putra	Putri		Putra	Putri
≥ 66 cm	≥ 50 cm	5	≥ 73 cm	≥ 50 cm
53 - 65 cm	39 - 49 cm	4	60 - 72 cm	39 - 49 cm
42 - 52 cm	30 - 38 cm	3	50 - 59 cm	31 - 38 cm
31 - 41 cm	21 - 29 cm	2	39 - 49 cm	23 - 30 cm
< 31 cm	< 21 cm	1	< 39 cm	< 23 cm

Sumber: Narlan dan Juniar (2020: 27)

3.5.5 Lari Jarak Sedang

a) Tujuan

Tes ini bertujuan untuk mengetahui atau mengukur daya tahan paru-paru jantung (*cardiovascular*) peserta didik. Sasaran dari tes ini adalah seluruh peserta didik sekolah yang disesuaikan dengan kelompok usia dan jenis kelaminnya. Lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. 7 Kriteria Jarak Tes Lari Jarak Sedang

Kelompok Umur	Jarak		Keterangan
	Putra	Putri	
6-9 Tahun	600 meter		
10-12 Tahun			
13-15 Tahun	1000	800	
16-19 Tahun	1200	1000	

Sumber: Narlan dan Juniar (2020: 27)

b) Peralatan yang digunakan

- (1) Lintasan lari minimal 400 meter;
- (2) Bendera *start* 1 buah;
- (3) 2 buah tiang pancang/tongkat untuk garis *finish*;
- (4) *Stopwatch*;
- (5) Formulir tes dan pulpen.

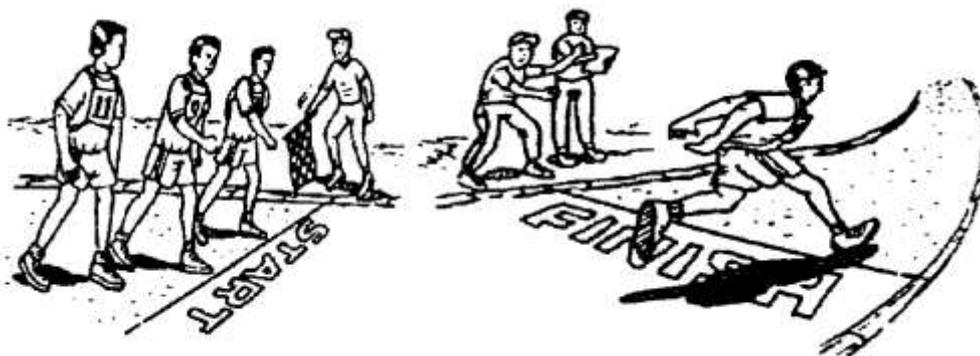
c) Petugas

- (1) 1 orang petugas *starter*;
- (2) 1 orang pemegang *stopwatch*;
- (3) 1 atau 2 orang pembantu lapangan (mengawasi putaran peserta didik yang berlari di lapangan).

d) Pelaksanaan

- (1) Peserta didik berdiri di belakang garis start;
- (2) Pada aba-aba “Siap” peserta didik siap dengan posisi start berdiri untuk berlari;
- (3) Saat aba-aba “Mulai/Ya” dari petugas lain mulai menghitung waktu (*stopwatch*), peserta didik berlari mengelilingi lintasan lari sesuai dengan jarak yang suda ditentukan;

- (4) Peserta didik berlari dengan intensitas secara bebas;
- (5) Peserta didik yang sampai garis *finish* kemudian akan di catat waktu yang didapat setelah melewati garis *finish*.



Gambar 3.5 Lari Jarak Menengah
Sumber: Narlan dan Juniar (2022: 28)

e) Penilaian

Skor yang diambil adalah raihan waktu dari mulai start sampai melewati garis *finish*. Setelah waktu raihan dicatat kemudian berikan penilaian terhadap hasil tersebut sesuai dengan tabel di bawah ini.

Tabel 3.8 Norma Nilai Tes Lari Jarak Sedang

Umur 6 - 9 Tahun		Nilai	Umur 10 - 12 Tahun	
Putra	Putri		Putra	Putri
≤ 02'39"	≤ 02'53"	5	≤ 02'09"	≤ 02'32"
02'40" - 03'00"	02'54" - 03'23"	4	02'10" - 02'30"	02'33" - 02'54"
03'01" - 03'45"	03'24" - 04'08"	3	02'31" - 02'45"	03'35" - 03'28"
3'46" - 04'48"	4'09" - 05'03"	2	02'46" - 3'44"	3'29" - 04'22"
≥ 04'49"	≥ 05'04"	1	≥ 03'45"	≥ 04'23"
Umur 13 - 15 Tahun		Nilai	Umur 16 - 19 Tahun	
Putra	Putri		Putra	Putri
≤ 03'04"	≤ 03'06"	5	≤ 03'14"	≤ 03'52"
03'05" - 03'53"	03'07" - 03'55"	4	03'15" - 04'25"	03'53" - 04'56"
03'54" - 04'46"	03'56" - 04'58"	3	04'26" - 05'12"	04'57" - 05'58"
04'47" - 06'04"	04'59" - 06'40"	2	05'13" - 06'33"	05'59" - 07'23"
≥ 06'05"	≥ 06'41"	1	≥ 06'34"	≥ 07'24"

Sumber: Narlan dan Juniar (2020: 29)

Tabel 3. 9 Norma Tes Kebugaran Jasmani Indonesia (TKJI)

No.	Jumlah Nilai	Klasifikasi
1	22 - 25	Baik Sekali (BS)
2	18 - 21	Baik (B)
3	14 - 17	Sedang (S)
4	10 - 13	Kurang (K)
5	5 - 9	Kurang Sekali (KS)

Sumber: Narlan dan Juniar (2020: 31)

3.6 Teknik Analisis Data

Setelah seluruh kegiatan pengumpulan data variabel penelitian, data yang terkumpul tersebut perlu dianalisis secara statistik deskriptif maupun inferensial untuk keperluan pengujian hipotesis penelitian. Adapun gambaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis data secara deskriptif dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran umum tentang data yang meliputi rata-rata, standar deviasi, varians, nilai minimum, dan nilai maksimum.
2. Uji normalitas data dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov.
3. Analisis secara inferensial digunakan untuk menguji hipotesis-hipotesis penelitian dengan menggunakan uji korelasi dan regresi.

Jadi keseluruhan analisis data statistik yang digunakan pada umumnya menggunakan analisis statistik dengan taraf signifikan 95% atau $\alpha = 0.05$, yang diolah dengan sisten SPSS versi 14 (Teguh Wahyono, 2006 : 137).

3.7 Langkah-langkah Penelitian

8.7.1 Tahap Persiapan

- a) Observasi ke objek penelitian, yaitu mahasiswa Pendidikan Jasmani Universitas Siliwangi
- b) Menyusun proposal penelitian
- c) Seminar proposal penelitian
- d) Pengurusan surat-surat rekomendasi penelitian

8.7.2 Tahap Pelaksanaan

- a) Memberikan arahan mengenai penelitian yang akan dilakukan
- b) Melakukan tes TKJI

8.7.3 Tahap Akhir

- a) Melakukan pengolahan data hasil penelitian menggunakan rumus-rumus statistika.
- b) Menyusun draft skripsi lengkap dengan hasil penelitian, kemudian melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing skripsi yang telah ditetapkan Dewan Bimbingan Skripsi (DBS).
- c) Melakukan uji sidang skripsi apabila skripsi dinyatakan telah memenuhi syarat untuk ujian siding skripsi.

3.8 Waktu dan tempat penelitian

Tabel 3.10 Waktu Penelitian

No	Kegiatan Tahun 2023	Maret				April				Mei				Juni				Septemb er				Oktober				Novemb er			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Menyusun Proposal Penelitian	■	■	■	■	■	■																						
2	Daftar Untuk Seminar Proposal							■																					
3	Seminar Proposal Penelitian											■																	
4	Pengurusan Surat-surat Rekomendasi Penelitian												■																
Tahap Pelaksanaan																													
1	Memberikan surat izin penelitian dari kampus dan legalitas penelitian.															■													
2	Melakukan survei kelapangan untuk mendapatkan data atau tes TKJI																■												
3	Melakukan Penelitian																				■								

